

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
 “Pengamatan Variasi Jarak Setting antara Back Roll dan Middle Roll di Mesin Zinser 720 Terhadap Ketidakrataan Sliver Drawing”	
 INTISARI	 v
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kerangka Pemikiran	3
1.5 Metodologi Penelitian	3
1.6 Pembatasan Masalah	3
1.7 Lokasi Pengamatan	4
 BAB II LANDASAN TEORI	 5
2.1 Tinjauan tentang Mesin Drawing	5
2.2 Daerah-daerah Penting	5
2.2.1 Daerah Penyuapan	5
2.2.2 Daerah Peregangan	6
2.2.2.1 Peregangan yang Sempurna	6
2.2.2.2 Mekanisme Terjadinya Peregangan	8
2.2.3 Penyetelan Jarak antar Rol Penarik (<i>Roller Setting</i>)	9
2.2.3 Pembebatan	10
2.2.4 Penampungan	10
2.2.4.1 Plat Penampung	10
2.2.4.2 Terompet	11
2.2.4.3 Rol Penggilas	11
2.2.4.4 Coiler	11
2.2.4.5 Can Penampung Sliver	11

DAFTAR ISI (Lanjutan)

	Halaman
2.2.5 Peralatan Pembersih	12
2.2.6 Teori Ketidakrataan	13
2.2.7 Tinjauan Setting	14
2.5 Metode Statistika	14
2.5.1 Tinjauan Statistika	16
 BAB III PEMECAHAN MASALAH	 19
3.1 Persiapan Percobaan	19
3.1.1 Persiapan Bahan Baku	19
3.1.2 Panjang Efektif Serat	19
3.2 Persiapan Alat dan Mesin	20
3.2.1 Persiapan Alat	20
3.2.2 Persiapan Mesin	20
3.3 Pelaksanaan Percobaan	24
3.3.1 Langkah Percobaan	24
3.4 Pengujian Hasil Percobaan	29
3.4.1 Alat Uji Sliver	29
3.4.2 Pengujian Sliver Carding	30
3.4.3 Pengujian Sliver Drawing	31
3.4.4 Hasil Pengujian	31
3.4.4.1 Data Hasil Pengujian Sliver Carding	31
3.4.4.2 Data Hasil Pengujian Sliver Drawing	32
 BAB IV DISKUSI	 34
4.1 Hubungan Variasi Jarak Setting antara Back Roll dan Middle Roll Terhadap Ketidakrataan Sliver Drawing	34
 BAB V PENUTUP	 36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	36
 DAFTAR PUSTAKA	 37
 LAMPIRAN	 38

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1	Harga Probability 15
2.2	Daftar Anava untuk Daerah Eksperimen Faktor Tunggal 17
3.1	Tabel Mixing Serat Kapas Nomor LOT 303 untuk Proses Benang Ne ₁₆ 19
3.2	Data Hasil Perhitungan Panjang Serat 19
3.3	Parameter Pengujian Ketidakrataan (U%) Sliver Carding 32
3.4	Parameter Pengujian Berat Sliver/ 10 Yard..... 32
3.5	Parameter Hasil Pengujian Ketidakrataan (U%) Sliver Drawing 32
3.6	Hasil Perhitungan Pengujian Anava Ketidakrataan (U%) Sliver Drawing 33
3.7	Hasil Perhitungan Pengujian <i>Neuman Keuls</i> (U%) Sliver Drawing 33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
2.1	Mekanisme Peregangan Serat yang Sempurna.....	7
2.2	Mekanisme Peregangan	8
2.3	Plat Penampung <i>Sliver</i>	10
2.4	Terompet.....	11
2.5	Can Penampung <i>Sliver</i>	12
2.6	<i>Rubber Cleaner</i>	12
3.1	Skema Mesin Drawing.....	22
3.2	Susunan Rol Peregang Pada Mesin Drawing <i>Zinser 720</i>	23
3.3	Skema Kedudukan Bottom Roller Pada Mesin Drawing <i>Zinser 720</i>	24
3.4	Melepaskan <i>Rubber Cleaner</i>	25
3.5	<i>Top Roller</i> Sebelum dan Sesudah di Bersihkan.....	25
3.6	Baut-baut Seal Strip.....	26
3.7	<i>Gear Break Draft</i>	26
3.8	<i>Spur Gear</i>	27
3.9	<i>Gauge Bottom Roll</i> dan <i>Pulley Gauge</i>	27
3.10	Memasang <i>Sliver</i> diatas <i>Bottom Roll</i>	28
3.11	Mesin Dihidupkan dan Tombol dalam Keadaan <i>Slow-down</i>	28
3.12	Tombol Mesin Dinyalakan dalam Keadaan Maksimal.....	29
3.13	Mesin Keisokki <i>Evenness Tester 80</i>	29